

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama Provinsi Banten sudah dilakukan lewat tahap sesuai teori strategi komunikasi seperti menentukan khalayak, menetapkan metode yang digunakan serta menyeleksi penggunaan media digital dan media non digital dan bagaimana menyusun pesan. Dimana strategi komunikasi yang sudah direncanakan seperti bimbingan ibadah haji dan umroh pada calon jemaah haji asal Provinsi Banten.
2. Dalam pemberian bimbingan haji dan umroh Kementerian Agama Provinsi Banten terdapat hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung berasal dari dukungan Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten/Kota dan tingkat Kecamatan. Sedangkan dari segi penghambatnya yaitu banyaknya calon jemaah haji dan umroh yang lanjut usia (lansia) serta perbedaan tarap pendidikan para calon jemaah haji dan umroh.

**B. Saran**

Dalam menyusun strategi komunikasi sebaiknya Kementerian Agama Provinsi Banten masih perlu melakukan pertimbangan terhadap strategi penyampaian pesan melalui daring. Hal itu dikarenakan masih banyak wilayah di Provinsi Banten yang tidak memiliki jaringan internet yang memadai untuk melakukan bimbingan haji dan umroh, dikarenakan dengan tidak adanya jaringan internet yang baik maka penyampaian pesan akan terkendala tentunya akan mempengaruhi pemahaman jemaah haji dan umroh Provinsi Banten terhadap pesan yang disampaikan.